

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pasti mempunyai beberapa tujuan tertentu yang harus dicapai. Dimana untuk mencapai tujuan tersebut harus memiliki strategi yang tepat agar dapat memenangkan persaingan serta mampu bertahan pada siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang cukup panjang. Kondisi keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor penting dalam penilaian kinerja perusahaan bagi pihak manajemen untuk mengambil suatu keputusan, karena didalamnya sudah tercakup aset dan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk melihat kondisi dan perkembangannya, perusahaan biasanya akan membuat penyusunan laporan keuangan yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan prestasi kerja selama periode tertentu. Secara teoritis kinerja keuangan merupakan hasil dari implementasi kebijakan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan, serta merupakan indikator baik buruknya manajemen dalam mengambil keputusan.¹

¹ Fenty Fauziyah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris* (Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017), 33.

Salah satu bentuk kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat membantu menemukan masalah yang terjadi pada keuangan suatu perusahaan serta dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi potensi dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan. alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Return on asset (ROA, laba atas aset) digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus ini banyak variasinya. ROA dapat diartikan dengan dua cara yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana kreditur dan investor.² Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset* yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Alat analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar

² Toto Prihadi, *Analisis laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), 182.

(utang jangka pendek).³ Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan tiga indikator *current ratio*, *quick ratio* dan *working capital to total asset*. Pada penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) Dalam perhitungannya CR dihitung dengan cara membagi antara jumlah aset lancar dengan hutang lancarnya.

Current ratio merupakan ukuran paling umum yang digunakan dengan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek yang dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.⁴ Jadi Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan *current ratio* (hutang lancar) adalah mengukur kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin baik perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Selain rasio likuiditas aspek yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.⁵

Rasio Aktivitas dapat diukur menggunakan empat indikator perputaran total aktiva (*total asset turnover*), perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*),

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Revisi (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 130.

⁴ Asep Muhammad dan Nardi Sunardi, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Sekuritas* Vol. 2, No. 3 (Mei 2019): 85.

⁵ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 93.

perputaran persediaan (*inventory turnover*), dan rata-rata jangka waktu penagihan (*average collection periode*). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diukur dengan menggunakan rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover*).

Total Asset Turnover (TATO) merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya akan ditunjukkan melalui perhitungan TATO. Besarnya nilai TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika *Total Asset Turnover* nya diperbesar atau ditingkatkan.”⁶

Rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba karena penjualan dan total aktiva merupakan komponen yang digunakan dalam menghasilkan laba. Dalam perhitungannya, TATO dihitung dengan menggunakan penjualan bersih (*net sales*) merupakan hasil penjualan bersih satu tahun dibagi total aktiva, yang merupakan penjumlahan dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Indikator selanjutnya adalah Ukuran Perusahaan (*firm size*), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran

⁶ Rizki Adriyani Proyanga, Moh Dzulkirom, dan Muhammad Salfi, “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On equity (Studi pada Perusahaan Sub sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 25, No. 2 (2 Agustus 2015): 2.

perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan.⁷ Dalam perhitungannya *firm size* diukur dengan menggunakan Ln (Logaritma Natural) dari total aset perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan memungkinkan kinerja keuangan yang terjadi dalam operasional suatu perusahaan semakin besar. Keuntungan, kerugian dan biaya yang dapat ditekan mungkin saja berbeda dengan perusahaan yang lebih kecil.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan kajian mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Krakatau Steel Tbk sebagai objek penelitian. Hal ini karena dilatar belakangi oleh beberapa alasan. Alasan pertama, PT Krakatau Steel merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang produksi baja serta merupakan salah satu perusahaan yang mampu mendukung perkembangan industri nasional dan berpengaruh bagi pembangunan ekonomi nasional.⁹

Alasan kedua, perusahaan ini selama tujuh tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai 2019 membukukan rugi tahun berjalan sebesar 77,16 juta dollar AS atau sekitar Rp 234 miliar (kurs Rp 13.636). Tahun 2017 perusahaan ini juga mencatatkan rugi sebesar 86,09 juta dollar AS. Kerugian terbesar terjadi pada tahun 2015 sebesar 326,51 juta dollar AS atau setara Rp 4,45 triliun. Tahun 2014,

⁷ Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate," *Manajemen Unud* Vol. 5, No.9 (2016): 5677.

⁸ Lais Khafa dan Herry laksito, "Pengaruh CSR, Ukuran perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan," *Journal Of Accounting* Vol. 4, No. 4 (2015): 2.

⁹ Ringkang Gumiwang, "*Hancur Lebur Krakatau Steel: Rugi menahun & Utang Menggunung,*" Berita, *tirto.id*, diakses dari <https://tirto.id/hancur-lebur-krakatau-steel-rugi-menahun-utang-menggunung-dmPj>. pada tanggal 22 April 2019 pukul 08.00 WIB.

perusahaan juga mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar 154,18 juta dollar AS kemudian secara berturut-turut perusahaan membukukan rugi pada tahun 2016 rugi 180,72 juta dollar AS. Rentetan utang dari tahun ke tahun tersebut jelas sangat membebani kinerja perseroan. Krakatau Steel bahkan tercatat selalu rugi sejak tujuh tahun berturut-turut.¹⁰

Alasan ketiga, aset perusahaan selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2015 aset perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan tahun-tahun berikutnya. Bila dilihat pada 2017/2018, aset perusahaan tumbuh sebesar 35% dari 2,6 miliar USD per Desember 2014 menjadi 4,03 miliar USD per Oktober 2018.¹¹ Perusahaan PT. KS mengalami kerugian bertahun-tahun serta hutang yang menggunung tetapi asetnya tetap stabil bahkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Alasan-alasan tersebut yang mengakibatkan perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan membutuhkan modal dari investor untuk biaya produksi dan operasional agar dapat membantu perusahaan dalam mengelola keuangannya. Dengan adanya permasalahan ini, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk. Tahun 2011-2020.

¹⁰ Muhammad Idris, "Derita Krakatau Steel: Rugi Menahun, Utang Menggunung," Berita, Kompas, diakses dari <https://money.kompas.com/read/2020/01/29/164200226/derita-krakatau-steel-rugi-menahun-utang-menggunung>. paada tanggal 29 Januari 2020 19.30 WIB.

¹¹ "Laporan Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI ke Provinsi Banten" (Banten: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 1 Desember 2018), 9.

Sejauh pemahaman dalam penelitian, terdapat beberapa peneliti yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan diantaranya Yunita Castella Arisandi, Djumahir, dan Atim Djazuli yang menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.¹² Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Ardiansyah Putra, Jeny Susyanti, M.Hufron berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan¹³. Adapun peneliti selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Alda Yunita, Jeni Susyanti, Budi Wahono menyimpulkan bahwa *total asset turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan.¹⁴ Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Ajeng Adaninggar bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja Keuangan (ROA).¹⁵

Pada variabel independen lainnya yaitu Ukuran Perusahaan (*firm size*) Peneliti Gita Andriani Tisna, Silviana Agustami yang menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.¹⁶ Hal ini

¹² Yunita Castelia Arisandi, Djumahir, dan Atim Djazuli, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 11 No, 4 (Desember 2013): 573.

¹³ Eri Ardiansyah Putra dan Jeny Susyanti, "Pengaruh Analisis Current Ratio, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (der), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2014-2019," *Jurnal Riset Manajemen*, t.t., 91.

¹⁴ Alda Yunita, Jeni Susyanti, dan Budi Wahono, "Pengaruh Analisis Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2016-2018," *Journal Riset Manajemen*, t.t., 16.

¹⁵ Galuh Ajeng Adinanggar, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Return On Asset Sebelum dan sesudah Kurs Rupiah melemah (Studi di Perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *STIE YKPN Yogyakarta*, Agustus 2017, 14.

¹⁶ Gita Andriani Tisna dan Silviana Agustami, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014)," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 04, No. 2 (April 2016): 1045.

berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Isbanah bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁷

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, terlihat pengaruh langsung antara *current ratio*, *total asset turnover*, *firm size* terhadap kinerja keuangan masih belum menunjukkan hasil yang konsisten pada hubungan antara variabel. Hasil penelitian masih berfluktuasi dari penelitian terdahulu, oleh karena itu maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *firm size* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas dengan melihat uraian yang ada dalam latar belakang maka peneliti akan mengkaji dan menganalisis bagaimana “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Krakatau Steel Tbk. Periode 2011-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka diambil beberapa permasalahan yang diangkat peneliti, antara lain:

1. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk?
2. Apakah ada pengaruh *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk?

¹⁷ Yuyun Isbanah, “Pengaruh ESOP, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Research in Economics and Managemet* Vol. 15, No. 1 (Juni 2015): 39.

3. Apakah ada pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan pada PT. Krakatau Steel Tbk?
4. Apakah ada pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *firm size* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Krakatau Steel Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yakni:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan pada PT. Krakatau Steel Tbk
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *firm size* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Krakatau Steel Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai manfaat (nilai guna) yang sangat besar pengaruhnya, baik secara teoritis ataupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengembangan keilmuan yang telah dimiliki. Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik bagi seluruh mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan, disamping itu penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan dan sumber informasi mengenai pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *firm size* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk periode 2011-2020.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk.

Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta membantu manajemen dan pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan dimasa mendatang. Mambantu pihak manajemen merencanakan suatu strategi untuk mengatasi permasalahan pada perusahaan, berdasarkan hasil penelitian.

b. Bagi Investor

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui keadaan laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Penelitian dapat memberikan informasi dan pandangan kepada para investor akan perkembangan kinerja keuangan dalam periode 10 tahun terakhir sehingga dapat mempermudah bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dimasa mendatang.

c. Bagi Galeri Investasi IAIN Madura

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak pengelola galeri investasi IAIN Madura serta menjadi bahan kajian sehingga dapat memberikan gambaran tentang keadaan laporan keuangan dan kinerja perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk. Supaya penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini peneliti perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti adalah *current ratio*, *total asset turnover*, dan *firm size* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk. Penelitian ini membutuhkan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi triwulan dan tahunan PT. Krakatau Steel Tbk. Yang bisa diakses melalui alamat website <http://www.idnfinancials.com>.
3. Periode yang diambil dalam penelitian ini dari tahun 2011 sampai 2020.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas

variabel yang diteliti, untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.¹⁸ Terdapat berbagai anggapan sementara oleh peneliti sehingga dapat berbeda antara satu dengan yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh peneliti yang satu dapat dianggap tidak benar atau diragukan kebenarannya oleh peneliti yang lain. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR)¹⁹, Ukuran Perusahaan (SIZE)²⁰, *Debt to Equity Ratio* (DER)²¹, *Quick Ratio* (QR)²², *Corporate Social Responsibility* (CSR)²³, Leverage²⁴, Keputusan Investasi²⁵, *Corporate Governance*²⁶, *Total Asset Turnover* (TATO)²⁷, Manajemen Laba²⁸, dan Struktur Modal²⁹.

Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dihitung dan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang dipengaruhi oleh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *firm size*. Tingkat hutang jangka pendek perusahaan dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), ke-efektifan penggunaan aktiva lancar perusahaan dapat diukur menggunakan

¹⁸ Tim Penyusunan Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, 2015 ed. (Pamekasan: Stain Pamekasan, 2015), 10.

¹⁹ Castelia Arisandi, Djumahir, dan Djazuli, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia."

²⁰ Castelia Arisandi, Djumahir, dan Djazuli.

²¹ Desy Anggraeni, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4 No. 2 (2 Oktober 2015): 42.

²² Desy Anggraeni.

²³ Khafa dan laksito, "Pengaruh CSR, Ukuran perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan."

²⁴ Khafa dan laksito.

²⁵ Khafa dan laksito.

²⁶ Raras Mahiswari dan Paskah Ika Nugroho, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.XVII No. 1 (2014).

²⁷ Adriani, Dzulkirom, dan Salfi, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On equity (Studi pada Perusahaan Sub sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014)."

²⁸ Immanuel Parluhutan dan Monica Weni, "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan," *Media Ekonomi dan Manajemen* Vol. 32, No.1 (2017).

²⁹ Parluhutan dan Weni.

total asset turnover (TATO), dan besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur menggunakan SIZE sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh CR, TATO, dan *Firm Size*.

Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu: DER, QR, CSR, LEVERAGE, Keputusan Investasi, Corporate Governance, Manajemen Laba, Struktur Modal, nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.³⁰

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam suatu penelitian. Dengan demikian, terdapat suatu keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, yang pertanyaan ini harus dijawab didalam hipotesis. Jawaban yang ada dalam hipotesis didasarkan pada teori dan empiris yang telah dikaji. Hipotesis masih bersifat dugaan dan masih diragukan kebenarannya, sampai terbukti melalui pengolahan informasi data yang terkumpul.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁰ Penyusunan Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, 11.

1. H_1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk.
2. H_2 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk.
3. H_3 : *Firm Size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk.
4. H_4 : *Current Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk.

H. Definisi Istilah

Menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian “Pengaruh *current ratio, total asset turnover, dan firm size* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020” Maka peneliti merumuskan definisi istilah yang ada dalam penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Apabila tingkat kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan. Menurut Mulyadi “Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodic efektifitas operasional suatu organisasi berdasarkan sasaran, standard dan criteria yang ditetapkan”. Sedangkan Fahmi menjelaskan “Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Pendapat Sawir “Kinerja keuangan adalah kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standard an kinerja yang ditetapkan”. Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan untuk selanjutnya dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik buruknya keputusan sebagai gambaran mengenai hasil kinerja dan operasi perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan berdasarkan pada aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan.³¹

2. *Current Ratio (CR)*

Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi Rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan bagi kreditur, Current Ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.³²

³¹ Muhammad dan Sunardi, “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” 90.

³² Muhammad dan Sunardi, 85.

3. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total asset turnover merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivitya akan ditunjukkan melalui perhitungan TATO. Besarnya nilai *total asset turnover* menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika total asset turnover nya diperbesar atau ditingkatkan.³³

4. *Firm Size (Ukuran perusahaan)*

Ukuran perusahaan dikemukakan oleh Indarti dan Extralyus Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar.³⁴

I. **Kajian Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan penelitian tentang kinerja keuangan. Berikut ini uraian dari beberapa peneliti terdahulu, beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini.

Penelitian dilakukan oleh Desy Anggraeni yang berjudul Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan

³³ Adriyani Proyanga, Dzulkirom, dan Salfi, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On equity (Studi pada Perusahaan Sub sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014)," 90.

³⁴ Tisna dan Agustami, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014)," 1039.

Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sammpling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan . Hasil uji parsial *Current Ratio* dan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, DER dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.³⁵

Penelitian selanjutnya adalah Eri Ardiyansah Putra, Jeny Susyanti, M. Hufron yang berjudul Pengaruh Analisis *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* di Kota Malang Tahun 2014-2020. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, Hasil penelitiannya menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to equitu Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan *Cash Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).³⁶

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Yunita Castelia Arisadi, Djumahir, Atim Djazuli yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktuf di Bursa Efek Indonesia.

³⁵ Desy Anggraeni, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014," 41.

³⁶ Desy Anggraeni, 79.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.³⁷

Adapun peneliti selanjutnya adalah Alda Yunita, Jeni Susyanti dan Budi Wahono yang berjudul Pengaruh Analisis *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2016-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi hasil penelitiannya menunjukkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA). Sedangkan *total asset turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA).³⁸

Peneliti selanjutnya adalah Galuh Ajeng Adaninggar yang berjudul Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap *Return On Asset* Sebelum dan sesudah Kurs Rupiah melemah (Studi di Perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah data panel. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan periode 2011-2015 secara

³⁷ Castelia Arisandi, Djumahir, dan Djazuli, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," 567.

³⁸ Yunita, Susyanti, dan Wahono, "Pengaruh Analisis Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2016-2018," 1.

parsial variabel *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on aset*. Sedangkan variabel *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on aset*. Periode 1993-1997 *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan. Untuk variabel *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on aset*.³⁹

Adapun penelitian berikutnya adalah Lais Khafa dan Herry Laksito yang berjudul Pengaruh CSR, Ukuran perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan CSR dan PER memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), Leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA). Dan kinerja perusahaan ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan Tobins Q.⁴⁰

Penelitian selanjutnya Gita Andriani Tisna dan Silviana Agustami yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil dari

³⁹ Ajeng Adinanggar, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Return On Asset Sebelum dan sesudah Kurs Rupiah melemah (Studi di Perusahaan Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)."

⁴⁰ Khafa dan Laksito, "Pengaruh CSR, Ukuran perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan."

penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁴¹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Isbanah yang berjudul Pengaruh ESOP, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kausal. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ESOP, *leverage*, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA dan NPM. Secara parsial ESOP tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Sedangkan secara parsial leverage serta ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROA, SOP, *leverage*, serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE, ESOP, *leverage* secara parsial.⁴²

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh An Suci Azzahra dan Nasib yang berjudul Pengaruh *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. Jenis penelitian ini adalah kausal. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Firm Size* yang diprosikan dengan Total Aset berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA pada perusahaan pertambangan. *Firm Size* (Ln Total Aset) dan *Leverage Ratio* (DAR

⁴¹ Tisna dan Agustami, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014)."

⁴² Isbanah, "Pengaruh ESOP, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia."

dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keuangan (ROA) pada perusahaan pertambangan.⁴³

Untuk menunjang penelitian ini, beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang secara ringkas dapat dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Kajian Peneliti Terdahulu

Tabel Persamaan dan Perbedaan dengan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Desy Anggraeni memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan sama yaitu <i>current ratio</i> dan <i>firm size</i> .	Penelitian Desy Anggraeni mengambil objek penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.
2	Penelitian Eri Ardiyansah Putra, Jeny Susyanti, dan M. Hufron memiliki persamaan dengan	Penelitian Eri Ardiyansah Putra, Jeny Susyanti, dan M. Hufron mengambil objek penelitian pada

⁴³ An Suci Azzahra dan Nasib, "Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan," *JWEM STIE MIKROSKIL* 09, No.01 (1 April 2019).

	<p>penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan yaitu <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i>.</p>	<p>Ekonomi Kreatif Sub Sektor <i>Fashion</i> di Kota Malang Tahun 2014-2020. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.</p>
3	<p>Penelitian Yunita Castelia Arisadi, Djumahir, Atim Djazuli memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan yaitu <i>current ratio</i>.</p>	<p>Penelitian Yunita Castelia Arisadi, Djumahir, Atim Djazuli mengambil objek pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.</p>
4	<p>Penelitian Alda Yunita, Jeni Susyanti dan Budi Wahono memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan yaitu <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i>.</p>	<p>Penelitian Alda Yunita, Jeni Susyanti dan Budi Wahono mengambil objek penelitian pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2016-2018. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.</p>
5	<p>Penelitian Galuh Ajeng Adaninggar memiliki persamaan</p>	<p>Penelitian Galuh Ajeng Adaninggar mengambil objek Perusahaan Textil</p>

	dengan penelitian ini yakni alat ukur yang digunakan <i>current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan <i>return on asset</i> .	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.
6	Penelitian Lais Khafa dan Herry Laksito memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan <i>firm size</i> (ukuran perusahaan), alat ukur yang digunakan yaitu ROA.	Penelitian Lais Khafa dan Herry Laksito memiliki dua variabel independen yakni kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian hanya menggunakan 1 variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan
7	Penelitian Gita Andriani Tisna dan Silviana Agustami memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan sama yaitu ukuran perusahaan.	Penelitian Gita Andriani Tisna dan Silviana Agustami memiliki persamaan mengambil objek Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.
8	Penelitian yuyun isbanah memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel	Penelitian yuyun isbanah mengambil objek pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan dalam

	independen yang digunakan ukuran perusahaan.	penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT. Krakatau Steel Tbk. periode 2011-2020.
9	Penelitian An Suci Azzahra dan Nasib memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni variabel independen yang digunakan sama yaitu ukuran perusahaan. Alat ukur yang digunakan yaitu <i>Return On Asset</i> .	Penelitian An Suci Azzahra dan Nasib mengambil objek pada perusahaan Pertambangan. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil penelitian pada perusahaan Produksi Baja yaitu PT. Krakatau Steel Tbk.

Sumber: diakses melalui website pada tahun 2020